BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

SMK Ma'arif Kota Mungkid merupakan sekolah menegah kejuruan swasta yang berada di kota magelang, sekolah ini mempunyai dua jurusan yaitu teknik mesin otomotif dan teknik komputer jaringan . pada sekolah ini terdapat koneksi internet yang dapat diakses oleh guru, staff, dan siswa guna menunjang kegiatan belajar mengajar, banyaknya serangan- serangan yang berasal dari dalam maupun dari luar oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab menjadi masalah pokok penelitian ini. Gangguan dari dalam merupakan gangguan yang berasal dari lingkup jaringan tersebut atau pihak-pihak yang telah mengetahui keamanan dan kelemahan dari jaringan tersebut. Gangguan dari luar merupakan gangguan yang berasal dari luar yang sengaja ingin mengetes/menguji keamanan dari luar. Tidak menutup kemungkinan bebasnya akses *internet* bisa di salah gunakan untuk hal-hal yang negatif sehingga akses internet menjadi tidak sehat.

Keamanan jaringan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. (IDS)

Intrusion Detection System mempunyai peranan penting dalam mengamankan jaringan dengann mempunyai kemampuan untuk mendeteksi serangan jaringan local maupun yang terhubung keinternet.[1]

Internet membuat akses mendapatkan informasi didunia menjadi sangat mudah dan cepat, hal ini menimbulkan banyak kejahatan pada dunia *cyber* dengan menyusup kejaringan dan mengambil data-data rahasia serta melumpuhkan sistem

jaringan komputer maka diperlukan system yang dapat mencegahnya yaitu (IPS) Intrusion Prevention System dengan sistem ini dapat memberikan solusi untuk melindungi server dan memblokir IP Address penyerang[2].

Internet memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai media komunikasi jarak jauh antar user. Sisi negatif menggunakan internet adalah pengaksesan situssitus website yang mengandung nilai-nilai pornografi, penipuan, dan sebagainya. Oleh sebab itu penyaringan situs-situs negatif dengan filtering website.[3].

Dari permasalahan tersebut maka diperlukan sistem yang dapat menjadi firewall yang handal dalam mengamankan jaringan internet. IPFire distribusi linux yang mempunyai fitur IDS (Instrusion Detection System) / IPS (Instrusion Prevention System) atau Guardian dan URL Filter, yang bekerja sebagai firewall untuk mengatasi permasalahan yang ada pada jaringan SMK Ma'arif Kota Mungkid. IDS (Instrusion Detection System) merupakan tools yang dapat bekerja sebagai pendeteksi serangan dari sebuah jaringan yang kemudian diteruskan kepada IPS (Instrusion Prevention System) atau dalam IPFire disebut Guardian untuk segera ditidaklanjuti atau diblok IP Address penyerang secara otomatis sehingga penyerangan tidak berhasil. IPFire juga menyediakan fitur URL Filter yang berfungsi sebagai pemfilter alamat website tentunya website yang dianggap meresahkan atai negatif.

Dalam penelitian ini diharapkan agar keamanan jaringan di SMK Ma'arif Kota Mungkid lebih optimal sehingga terhindar dari serangan-serangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, dan pemberian pembatasan akses website dengan URL Filter diharapkan koneksi internet pada sekolah ini

dapat di manfaatkan sebagaimana mestinya yaitu untuk hal-hal yang positif dalam manunjang kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta *internet* yang sehat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu bagaimana mengoptimalisasi keamanan jaringan pada SMK Ma'arif Kota Mungkid menggunakan fitur *Instrusion Detection System/ Instrusion Prevention System* pada IPFire dan pembatasan akses website yang dianggap negatif menggunakan URL Filter sehinggan tercipta jaringan internet yang sehat.

1.3. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Diterapkan pada laboratorium JARDIKNAS (Jejaring Pendidikan Nasional) SMK Ma'arif Kota Mungkid.
- Firewall yang digunakan adalah IPFire distribusi linux .
- 3. Tipe konfigurasi jaringan yaitu GREEN + RED
- Jaringan GREEN jalur jaringan lokal laboratorium jaringan komputer
 SMK Ma'arif Kota Mungkid.
- 5. Jaringan RED jalur sumber koneksi ISP (Internet Sevice Provider).
- Konfigurasi dilakukan dengan antarmuka secara grafis GUI (Grapical User Interface) bukan perintah teks.

- Menggunakan Oinkcode dari snort untuk IDS (Instrusion Detection System).
- 8. Menggunakan Add-on Guardian dari IPfire Untuk IPS (Instrusion Prevention System).
- 9. Menggunakan fitur *URL Filter* dari *IPFire* untuk *filtering website* yang dianggap meresahkan.
- 10. Jenis simulasi serangan yang dilakukan serangan dari dalam (Internal) meliputi DoS (Denial of Service), Brute force, dan Port Scanning.
- 11. Penyerangan menggunakan tool Nmap-Zenmap GUI sebagai serangan port scanning, tool LOIC (Low Orbit Ion Cannon) sebagai serangan DoS (Denial of Service) dan Brutus Aet2 sebagai serangan Brute Force.
- 12. Tidak membahas tentang serangan malware maupun virus.
- 13. File serangan dilihat dari file logs IDS, logs Guardian (IPS), dan logs

 URL Filter.

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud penelitian ini adalah:

Menerapkan Instrusion Detection System/ Instrusion Prevention System
dan URL Filter dari IPFire pada laboratorium JARDIKNAS SMK
Ma'arif Kota Mungkid untuk menigkatkan keamanan jaringan dan
terciptanya internet sehat.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- Mengkaji implementasi Instrusion Detection System/ Instrusion
 Prevention System dalam jaringan internet laboratorium JARDIKNAS
 SMK Ma'arif Kota Mungkid diharapkan sisi keamanan jaringan akan lebih baik lagi dari sebelumnya.

1.5. Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan dan penyusunan tugas akhir ini, dilakukan langkah langkah sbagai berikut:

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan relevan sesuai topik yang dibuat, maka diperlukan metode yang tepat untuk mencapai maksud dan tujuan penelitian. Adapun sumber-sumber data untuk keperluan penelitian ini menggunakan metode-metode berikut ini:

1. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari topologi jaringan lokal di SMK Ma'arif Kota Mungkid.

2. Metode Studi Pustaka

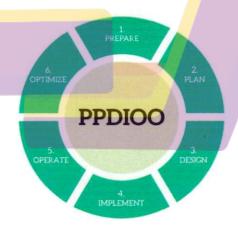
Mempelajari referensi dan jurnal maupun buku yang membahas tentang keamanan jaringan khususnya pada *Instrusion Detection*System/Instrusion Prevention System dan URL Filter.

3. Dokumentasi

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan mulai dari studi pustaka sampai dengaan implementasi, sampai penarikan kesimpulan dan saran.

1.5.2. Metode Perancangan Sistem PPDIOO

Penelitian ini menggunakan metode PPDIOO network lifecycle sebagai acuan. Gambar metode PPDIOO dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Metode PPDIOO

Berikut adalah penjelasan masing-masing tahapan dalam metode PPDIOO:

- Prepare (Persiapan) dalam tahap ini diawali dengan melakukan analisis masalah dan mencari hepotesis solusi.
- Plan (Perencanaan) yaitu merencanakan kebutuhan sistem yang akan dibuat dan diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap kebutuhan yang ada.
- 3. Design (Desain) pada tahap dilakukan perancangan sistem serta topologi yang akan diterapkan.
- 4. Implementation (Implementasi) merupakan tahap lanjutan dari tahapan desain yaitu penerapan sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya.
- 5. Operate (Pengoprasian) merupakan tahap pengujian terhadap sistem.
- 6. Optimation (Pengoptimalan) merupakan langkah bagaimana agar sistem dapat dapat berjalan dengan baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disusun mencakup ringkasan dari isi masingmasing bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan juga sistematika dari penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi uraian dan pembahasan tentang teori-teori yang berhubungan tentang keamanan jaringan menggunakan *Instrusion Detection System/Instrusion Prevention System* dan *URL Filter* pada *IPFire* dan referensi penunjang serta penjelasan permasalah yang dibahas.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang analisis sistem yang akan dibangun, perancangan dan gambaran umum sistem, pembahas tempat penelitian, identifikasi masalah, analisis kebutuhan system, perancangan topologi jaringan, perancangan *Instrusion Detection System/ Instrusion Prevention System* dan *URL Filter* serta langkah-langkah dalam implementasi sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan percobaan serangan pada jaringan, serta pengujian terhadap hasil penelitian apakah sesuai dengan tujuan penelitian dan pembahasan terhadap hasil yang di capai.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari perumusan masalah yang telah disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat keterangan buku dan jurnal literatur, yang menjadi acuan atau landasan dalam penulisan skripsi

